



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR PETA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Perumusan Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	7
1.3. Sasaran Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Studi Kepustakaan Penelitian Sebelumnya	7
1.6. Kerangka Teori	11
1.7. Hipotesa	13
1.8. Metode Penelitian	14
1.9. Batasan-batasan	35
BAB II KONDISI LALULINTAS DAERAH PENELITIAN	38
2.1. Jalan Lama	38
2.2. Lalulintas Jalan Raya	41
2.2.1. Lalulintas Kendaraan Yang Ada Sekarang	41
2.2.2. Lalulintas Penumpang	44
2.2.3. Lalulintas Barang	48
2.2.4. Lalulintas waktu yang akan datang ...	50
BAB III KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	54
3.1. Letak Dan Luas	54
3.2. Geologi	54
3.3. Geomorfologi	56
3.4. Iklim	60
3.5. Hidrologi	64
3.6. Tanah	66



	Halaman
3.7. Penggunaan lahan	68
BAB IV KLASIFIKASI BENTUKLAHAN DAERAH PENELITIAN..	71
4.1. Pendahuluan	71
4.2. Unit bentuklahan asal marin	72
4.3. Unit bentuklahan asal fluviial	73
4.4. Unit bentuklahan asal denudasi	75
4.5. Unit litologi	77
4.6. Proses geomorfologi	78
4.7. Pola aliran	80
BAB V FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETER- LINTASAN PADA DAERAH ANTARA SURABAYA-GEMPOL..	82
5.1. Pendahuluan	82
5.2. Kondisi tanah	82
5.2.1. Kekuatan tanah	83
5.2.2. Klasifikasi tanah AASHO	85
5.2.3. Indek Golongan	91
5.3. Kondisi hidrologi	93
5.3.1. Intensitas hujan	95
5.3.2. Kadar air	98
5.3.3. Angka pori	98
5.3.4. Kerapatan aliran	101
5.4. Kondisi penggunaan lahan	102
5.5. Kondisi proses geomorfologi	105
5.5.1. Banjir	105
5.5.2. Tinggi muka sirtanah	106
5.6. Relief	107
BAB VI ANALISIS UNIT BENTUKLAHAN UNTUK KETERLINTAS- AN DAERAH ANTARA SURABAYA- GEMPOL	110
6.1. Pendahuluan	110
6.2. Keterlintasan daerah menurut kondisi tanah	111
6.3. Keterlintasan daerah menurut kondisi hid- drologi	114



6.4. Keterlintasan daerah menurut kondisi penggunaan lahan	114
6.5. Keterlintasan daerah menurut kondisi proses geomorfologi	117
6.6. Keterlintasan daerah pada tiap unit bentuklahan	119
6.6.1. Keterlintasan daerah pada unit ben- tuklahan asal marin	119
6.6.2. Keterlintasan daerah pada unit ben- tuklahan asal fluvial	120
6.6.3. Keterlintasan daerah pada unit ben- tuklahan Asal Denudasi	121
6.7. Tinjauan jalur jalan Surabaya-Gempol Pada Unit Bentuklahan	122
KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	